

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan sapi yang dipelihara dengan tujuan sebagai penghasil daging. Sapi potong biasa disebut dengan sapi tipe pedaging. Ada beberapa bangsa sapi potong yang dipelihara di Indonesia salah satunya sapi Simental, karena sapi Simental mempunyai banyak keunggulan yaitu mempunyai tubuh yang besar dan berdaging banyak serta mampu beradaptasi dengan iklim tropis di Indonesia.

Sapi perah merupakan sapi yang dipelihara dengan tujuan sebagai penghasil susu. Ada beberapa bangsa sapi perah salah satunya *Friesian Holstein* yang banyak dipelihara di Indonesia, karena sapi *Friesian Holstein* mempunyai potensi yang tinggi dalam memproduksi susu. Menurut Dematewewa *et al.* (2007), sapi *Friesian Holstein* mempunyai masa laktasi panjang dan produksi susu tinggi, serta persistensi produksi susu yang baik. Sapi Belgian Blue mempunyai bobot badan yang besar, sehingga dapat memperbaiki kualitas sapi *Friesian Holstein*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2017) yang menyatakan bahwa sapi-sapi yang lahir dari hasil persilangan sapi *Belgian Blue* dengan sapi *Friesian Holstein* maupun sapi Simental lahir normal dengan berat lahir berkisar antara 43-55 kg. Menurut Sudono *et al.* (2003), sapi *Friesian Holstein* dapat digunakan sebagai sapi pedaging karena pertumbuhannya cepat dan lemak daging anak sapi berwarna putih, sehingga baik untuk produksi daging anak sapi, serta sapi *Friesian Holstein* betina dewasa memiliki bobot badan 628 kg sedangkan untuk *Friesian Holstein* jantan 1.000 kg.

Sapi *Belgian Blue* atau bisa disebut sapi BB merupakan perkawinan antara sapi Shorthorn atau Durham dengan sapi lokal Belgia. Sapi hasil persilangan ini memiliki warna kulit “kebiruan” sehingga disebut dengan Belgian Blue (Coopman, 2008). Sapi *Belgian Blue* mempunyai perototan yang menonjol hampir di semua bagian tubuhnya.

Persilangan merupakan perkawinan antara dua bangsa yang berbeda. Persilangan bertujuan agar menghasilkan bangsa baru dan persilangan juga

bertujuan untuk menambah mutu genetik sapi potong yang lebih bagus. Di Indonesia kebanyakan sapi yang dipelihara mempunyai mutu genetik yang kurang bagus, sehingga Indonesia mulai mengembangbiakkan sapi *Belgian Blue*. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu juga mulai mengembangbiakkan sapi Belgian Blue dengan cara disilangkan dengan bangsa sapi lainnya seperti sapi Simental dan *Friesian Holstein* menggunakan metode inseminasi buatan. Oleh karena itu, laporan akhir ini mengambil topik persilangan, yakni pengaruh perbedaan bangsa indukan dengan pejantan bangsa *Belgian Blue* terhadap performa pedet yang dihasilkan di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persilangan sapi Simental dengan pejantan *Belgian Blue* terhadap performa pedet yang dilahirkan ?
2. Bagaimana persilangan sapi *Friesian Holstein* dengan pejantan *Belgian Blue* terhadap performa pedet yang dilahirkan ?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui persilangan perbedaan jenis indukan dengan pejantan *Belgian Blue* terhadap performa pedet yang dihasilkan.

1.4 Manfaat

Menambah informasi dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh perbedaan jenis indukan dengan pejantan *Belgian Blue* terhadap performa pedet yang dihasilkan.